

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka atau data yang berupa kata-kata, sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>39</sup>

#### **3.2. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1, SMAN 3, SMAN 4, SMA Kolose Loyola, SMA Karangturi, dan SMA Kristen Tritunggal.

#### **3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data yang terdiri dari kuisisioner, studi kepustakaan, observasi.

- Penelitian survei

Menurut Nanang Martono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, penelitian survei merupakan penelitian dengan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai sumber data utama kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban singkat dalam kuisisioner yang dibagikan.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner atau angket yang

---

<sup>39</sup> Martono, Nanang. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Ed. Revisi 2. Cet. 4. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 20.

<sup>40</sup> *Ibid.* Hal 20

akan dibagikan kepada siswa di SMAN 1, SMAN 3, SMAN 4, SMA Kolose Loyola, SMA Karangturi, dan SMA Kristen Tritunggal.

- Studi Kepustakaan

Data diperoleh dari buku-buku atau kepubstakaan lainnya yang menjadi referensi dari penelitian.

- Observasi

Data diperoleh dari hasil pengamatan fitur Instagram *Story*.

### 3.4. JENIS DAN SUMBER DATA

#### 3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil survei yang dilakukan oleh peneliti.

#### 3.4.2. Data Sekunder

Sementara yang menjadi data sekunder, yaitu sumber data yang diambil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa SMAN 1, SMAN 3, SMAN 4, SMA Kolose Loyola, SMA Karangturi, dan SMA Kristen Tritunggal.

### 3.5. POPULASI DAN SAMPEL

#### 3.5.1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk atau masyarakat. Dalam metode penelitian, kata populasi sering dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan suatu himpunan objek (manusia, makhluk hidup

lainnya, gejala, benda atau peristiwa) yang memiliki karakter sama dan berada di tempat yang sama. Sehingga objek-objek ini dijadikan sebagai sumber penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1, SMAN 3, SMAN 4, SMA Kolose Loyola, SMA Karangturi, dan SMA Kristen Tritunggal sebanyak 5614 orang, dengan jumlah siswa SMAN 1 sebanyak 1285 orang, SMAN 3 sebanyak 1238 orang, SMAN 4 sebanyak 1179 orang, SMA Kolose Loyola sebanyak 830 orang, SMA Karangturi sebanyak 679 dan SMA Kristen Tritunggal sebanyak 403 orang.<sup>41</sup> Peneliti mendapatkan data kelima sekolah tersebut dengan cara melakukan wawancara singkat kepada salah satu siswa di masing-masing sekolah.

Adapun hal yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada SMAN 1, SMAN 3, SMAN 4, SMA Kolose Loyola, SMA Karangturi, dan SMA Kristen Tritunggal karena keenam sekolah tersebut merupakan sekolah negeri dan swasta favorit yang berada di Semarang tengah dan Semarang selatan. Dan dilihat dari perkembangan usianya, remaja usia SMA merupakan remaja awal yang berada dalam krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya (*peer groups*), dan juga mulai memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara

---

<sup>41</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, "Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah", diakses dari <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/036300>, pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 14.00.

lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan.<sup>42</sup>

### 3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tanpa memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni anggota populasi yang dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengguna aktif aplikasi Instagram
2. Menggunakan fitur Instagram *Story* setiap hari.
3. Dalam menentukan besaran sampel dari jumlah populasi yang besar, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan adalah 10%

$$n = \frac{5614}{1 + 0,1^2}$$

---

<sup>42</sup> Monks, F.J. dan A.M.P. Knoers. 2006. *Psikologi Perkembangan : Pegantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Hal 136

$$\begin{aligned}
 & 1 + 5614 (0,1)^2 \\
 & = \frac{5614}{1 + 56,14} \\
 & = \frac{5614}{57,14} \\
 & = 98,24 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui jumlah sampe yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SMAN 1	1238	25
2.	SMAN 3	1285	22
3.	SMAN 4	1179	19
4.	SMA Kolose Loyola	830	13
5.	SMA Karangturi	679	21
6.	SMA Kristen Tritunggal	403	10
Jumlah		5614	100

Sumber: Kementerian pendidikan dan kebudayaan, “Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah”

### 3.6. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi yang memberikan penjelasan lebih rinci atau lebih spesifik terhadap konsep yang telah dibuat tersebut dapat diukur. Definisi operasional digunakan untuk petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Untuk melihat berjalannya suatu variabel maka variabel harus diukur menggunakan indikator-indikator yang dapat memperjelas variable yang dimaksud. Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2. Definisi Operasional<sup>43</sup>

No	Variable	Dimensi	Indikator
1.	Kepuasan siswa (X)	Pencarian Informasi	<p><i>Gratification Sought:</i> Harapan mendapat informasi</p> <p><i>Gratification Obtained:</i> Kepuasan mendapat informasi</p>
		Identitas Pribadi	<p><i>Gratification Sought:</i> 1. Harapan dalam interaksi melalui DM (<i>Direct Message</i>) 2. Harapan dalam mendapatkan teman baru 3. Harapan pada jumlah <i>Viewer</i></p> <p><i>Gratification Obtained:</i> 1. Kepuasan berinteraksi melalui DM (<i>Direct Message</i>) 2. Kepuasan dalam mendapatkan teman baru 3. Kepuasan yang didapat dari jumlah <i>viewer</i></p>

<sup>43</sup> Nurcahyani, Enny. Pengaruh Fitur Instagram Story Terhadap Kepuasan Mahasiswa. available at: <http://digilib.unila.ac.id/31140/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> (diunduh 19 Juli 2019)



		<p>Hiburan</p>	<p><i>Gratification Sought:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harapan dalam menggunakan fitur mention</li> <li>2. Harapan dalam menggunakan fitur boomerang</li> <li>3. Harapan dalam menggunakan fitur <i>see more</i></li> <li>4. Harapan dalam menggunakan fitur stiker</li> <li>5. Harapan dalam menggunakan fitur <i>live</i></li> <li>6. Harapan dalam menggunakan fitur filter wajah</li> <li>7. Harapan dalam menggunakan fitur <i>rewind</i></li> <li>8. Harapan dalam menggunakan fitur super <i>zoom</i></li> </ol> <p><i>Gratification Obtained:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan menggunakan fitur mention</li> <li>2. Kepuasan menggunakan fitur boomerang</li> <li>3. Kepuasan menggunakan fitur <i>see more</i></li> <li>4. Kepuasan menggunakan fitur stiker</li> <li>5. Kepuasan menggunakan fitur <i>live</i></li> <li>6. Kepuasan menggunakan fitur filter wajah</li> <li>7. Kepuasan menggunakan fitur <i>rewind</i></li> <li>8. Kepuasan menggunakan fitur super <i>zoom</i></li> </ol>
--	--	----------------	---

2.	Instagram <i>Story</i> (Y)	Isi media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan terhadap fitur mention</li> <li>2. Ketertarikan terhadap fitur boomerang</li> <li>3. Ketertarikan terhadap fitur see more</li> <li>4. Ketertarikan terhadap fitur stiker</li> <li>5. Ketertarikan terhadap fitur live</li> <li>6. Ketertarikan terhadap fitur filter wajah</li> <li>7. Ketertarikan terhadap fitur rewind</li> <li>8. Ketertarikan terhadap fitur super zoom</li> </ol>
		Frekuensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keseringan menggunakan fitur mention</li> <li>2. Keseringan menggunakan fitur boomerang</li> <li>3. Keseringan menggunakan fitur see more</li> <li>4. Keseringan menggunakan fitur stiker</li> <li>5. Keseringan menggunakan fitur live <i>Story</i></li> <li>6. Keseringan menggunakan fitur filter wajah</li> <li>7. Keseringan menggunakan fitur rewind</li> <li>8. Keseringan menggunakan fitur super zoom</li> <li>9. Keseringan melihat <i>Story</i> orang lain</li> </ol>

### 3.7. ANALISIS DATA

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data adalah proses secara sistematis pencarian dan pengaturan hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan<sup>44</sup>. Karena ini penelitian kuantitatif maka peneliti menggunakan

<sup>44</sup> Gunawan, Imam. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal. 210



analisis regresi. Analisis regresi adalah hubungan keterikatan yang didapat dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel-variabel. Dalam tehnik analisis data penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Parameter intercept

b = Parameter koefisien regresi variabel bebas<sup>45</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Instagram *story* dan variable terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan siswa SMA.

### 3.7.1. Validitas

Validitas yaitu ukuran standart yang telah ditetapkan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen dianggap valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dan tujuannya. Untuk mengukur validitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*:

---

<sup>45</sup> Enny Nurcahyani *Op.cit* hal 35

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas digunakan untuk apakah suatu instrument di penelitian dapat dipercaya validasinya sesuai dengan kenyataan dengan bentuk pernyataan/pertanyaan dalam kuisiner . pada penelitian ini uji validasi dilakukan pada 100 responden yang menggunakan fitur instagram *story*.<sup>46</sup>

### 3.7.2. Realibilitas

Pengujian reliabilitas digunakan oleh peneliti untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrument yang digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas kuisiner maka peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut<sup>47</sup>:

<sup>46</sup> Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.hal 160

<sup>47</sup> Nurcahyani, Enny. Pengaruh Fitur Instagram *Story* Terhadap Kepuasan Mahasiswa. available at: <http://digilib.unila.ac.id/31140/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>(diunduh 19 Juli 201g9)

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

$r_{11}$  adalah koefisien reliabilitas

$n$  adalah banyaknya butir soal.

$s_i^2$  adalah varians skor soal ke-i.

$s_t^2$  adalah varians skor total.

### 3.7.3. Uji Hipotesis

Langkah berikutnya untuk membuktikan bahwa variabel x ada pengaruh dan tingkat signifikansi terhadap variabel y dengan rumus uji statistik F. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai dengan pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) apabila nilai  $\geq$  dari nilai maka variabel bebasnya memberi pengaruh yang bermakna terhadap  $y = a + b x$  36 variabel terikat, atau hipotesis diterima. Penghitungan uji F (Sugiyono, 2014:192) digunakan rumus sebagai berikut:

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

Kekuatan hubungan antar variabel yang menunjukkan derajat hubungan yaitu korelasi (r) dapat dikategorikan sebagai berikut:

- |             |  |
|-------------|--|
| < 0,20      | Hubungan rendah sekali; lemah sekali                                     |
| 0,20 – 0,39 | Hubungan rendah tetapi pasti   |
| 0,40 – 0,70 | Hubungan yang cukup berarti  |
| 0,71 – 0,90 | Hubungan yang tinggi; kuat   |
| > 0,90      | Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali; dapat diandalkan <sup>48</sup> |



---

<sup>48</sup> Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. Hal 173